

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Pada bab ini berisi penjelasan singkat mengenai latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari, Sejarah berdirinya, Letak geografis, Visi dan misi sekolah, Profil sekolah, struktur organisasi sekolah, Keadaan guru dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

1. Latar Belakang Berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Desa kutasari merupakan salah satu desa yang berada di daerah yang dulunya perbukitan yang masih sangat asri dan bersuhu dingin. Desa Kutasari dulunya termasuk salah satu desa dari berbagai desa yang tertinggal dari segi pendidikan, belum banyak sekolah-sekolah yang dibangun disana. Namun, seiring berkembangnya waktu lambat laun pemerintah mulai memperhatikan kemajuan, perkembangan, dan kualitas pendidikan di setiap daerah dengan membangun SMA Negeri 1 Kutasari bagi peserta didik demi kemajuan kualitas pendidikan.

SMA Negeri 1 Kutasari adalah sekolah yang ditujukan bagi semua para peserta didik baik perempuan atau laki-laki.¹

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

SMA Negeri 1 Kutasari didirikan sejak tanggal 1 November tahun 1977. Terletak di Jalan Raya tolong desa Meri, kecamatan kutasari kabupaten purbalingga. SMAN 1 Kutasari mulai menerima siswa baru pada Tahun Pelajaran 2007/2008 namun masih bertempat di SMAN 1 Purbalingga. Pada saat itu SMA Negeri 1 Kutasari menerima 3 (tiga) rombongan belajar sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 3 kelas, antara lain :

Kelas 1 A terdiri 54 siswa

Kelas 1 B terdiri 55 siswa

Kelas 1 C terdiri 53 siswa

Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Kutasari pertama dimulai pada tanggal 17 Juli 1997. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMAN 1 Purbalingga selesai. Kepala Sekolah pertama pada saat itu dipimpin oleh kepala SMA Negeri 1 Kutasari, yaitu Bapak Soeroto Reksodimedjo, BA. Pada tahun pelajaran 1999/2000 terjadi pergantian kepala sekolah yang kemudian dipimpin oleh Bapak Drs.

¹ Wawancara dengan Kwat Risyanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari di ruang kepala sekolah tanggal 15 agustus 2021

Pramulartono. Kemudian pada tahun pelajaran 2006/2007 di pimpin oleh Bapak Heriyanto, S.Pd. Pada tahun pelajaran 2008/2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Suranto. Pada tahun pelajaran 2010/2011 dipimpin oleh Bapak Sukirto, S.Pd, M. Si. Pada tahun pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Kutasari di pimpin oleh Bapak Joko Suryanto, S.Pd. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2014/2015 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Kuat Risyanto. Jumlah tenaga pengajar yang ada berjumlah 15 orang.²

Seiring dengan perkembangan zaman dan tahun SMA Negeri 1 Kutasari mulai mengepakan sayapnya sehingga sekarang sudah memiliki 609 peserta didik dan dengan didukung berbagai macam fasilitas pendidikan yang memadai untuk peserta didiknya.³

3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

SMA Negeri 1 Kutasari terletak di Jalan raya Tobong-Kutasari Pucang Luwuk II Desa Meri, Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Kutasari terletak di komplek bangunan, dan komplek pasar tobong kutasari.⁴

4. Profil SMA Negeri 1 Kutasari

² Wawancara dengan Kuat Risyanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari di ruang kepala sekolah tanggal 15 agustus 2021

³ Observasi dan hasil data profil SMA Negeri 1 Kutasari dengan Dodo diyanto tanggal 28 juli 2021

⁴ Tim Dokumentasi sekolah. (2021). *Profil SMA Negeri 1 Kutasari*. (Kutasari: SMA Negeri 1 Kutasari). Hal. 1.

SMA Negeri 1 Kutasari berdiri pada tanggal 05 Januari 1999. sSMA Negeri 1 Kutasari terletak di JL. Raya Tobong-Kutasari, Kec. Kutasari Kab. Purbalingga dengan posisi geografis -7,3109 posisi lintang dan 109,2915 posisi bujur. Dengan Nomor telepon 02816599228, Email sma1kutasari@yahoo.co.id, Website <http://sma1kutasari.sch.id>.⁵

5. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kutasari

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di Purbalingga, SMA Negeri 1 Kutasari memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut :

a. Visi Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari :

“Terwujudnya warga sekolah yang berdisiplin, berbudi, berprestasi dan berwawasan lingkungan“⁶

b. Misi Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari

Misi dirancang guna mewujudkan visi. Adapun misi SMA Negeri 1 Kutasari sebagai berikut:

⁵ Ibid.

⁶ Tim Dokumentasi sekolah. (2021). *Profil SMA Negeri 1 Kutasari*. (Kutasari: SMA N 1 Kutasari). Hal. 1.

1. Menciptakan suasana aman, nyaman, tertib dan bebas dari segala ancaman di lingkungan sekolah bagi setiap warga sekolah dalam melaksanakan tugasnya.
2. Menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
3. Melaksanakan administrasi sekolah yang baik, tertib, dan rapi yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
4. Meningkatkan tanggung jawab dan apresiasi warga sekolah terhadap tata tertib sekolah.
5. Membina peserta didik agar berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur serta beretika.
6. Mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al- Quran dan pelaksanaan sholat berjamaah.
7. Membentuk warga sekolah yang mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan
8. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
9. Mengoptimalkan proses pembelajaran serta layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik, dalam rangka mendukung tercapainya tujuan sekolah.

10. Meningkatkan kesiapan peserta didik kelas XII untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
11. Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional setiap tahun.
12. Meningkatkan prestasi dalam KIR, olah raga, seni budaya, dan olimpiade mata pelajaran.
13. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta keterampilan lain sebagai bekal memasuki dunia kerja atau bekal hidup di masyarakat.⁷

6. Struktur Organisasi

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya SMA Negeri 1 Kutasari memiliki struktur organisasi dalam menjalankan visi dan misi sekolah, Susunan struktur organisasi antara lain Komite sekolah, Kepala Sekolah yang di dipimpin oleh Drs. Kuat Risyanto, Kepala Tata Usaha, WK Urusan Kurikulum Imam Setiyadi, S.Pd, WK Urusan Kesiswaan Tekad Budi W,S.Ppd, WK Urusan Sarpras Rr. Sutanti Niti P, S.Pd, WK Urusan Humas Feni Martinawati, S.Psi, Pustakawan Sri Wulandari, Laboran Rr. Sutanti Niti P, S.Pd, Laboran biologi, Laboran kimia, Laboran fisika, Laboran computer, Wali kelas, BP/BK, dan Guru Mata pelajaran.⁸

7. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kutasari

⁷ Tim Dokumentasi sekolah. (2021). *Visi, Misi, Budaya*. (Kutasari: SMA Negeri 1 Kutasari). Hal. 1-3.

⁸ Tim Dokumentasi sekolah. (2021). *SOT*. (Kutasari: SMA Negeri 1 Kutasari). Hal. 14.

Keadaan guru, siswa merupakan salah satu indikator dari sekolah yang perlu untuk dibahas, selain itu sarana dan prasarana juga merupakan indikator pendukung sekolah yang lain, maka dari itu peneliti membahasnya kedalam pembahasan sebagai berikut :

a. Keadaan Guru

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa, dan negara serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan setia pada UUD NRI Tahun 1945 turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945. Guru merupakan orang yang berperan penting dalam bidang pendidikan demi kemajuan, berkembangnya, dan kemajuan bidang pendidikan di Indonesia. Maka dari itu seorang guru juga harus berusaha untuk menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional berpedoman pada dasar-dasar sebagai berikut :

- 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
- 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.

- 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar.
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
- 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- 7) Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- 9) Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintahan dalam bidang pendidikan.⁹

Adapun berdasarkan data guru di sekolah terdapat 35 Dewan Guru dan 2 Dewan Guru PAI yaitu M. Aminudin, S.Pd.I dan Irvan Nugroho, S.Pd.I. Kedua guru PAI tersebut yang memiliki latar belakang pendidikan bagus tentunya.

b. Keadaan Siswa

⁹Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2020), hal. 61-62.

Didalam sebuah lembaga pendidikan komponen utama lainnya yaitu adanya peserta didik atau siswa. siswa adalah individu yang mengembangkan potensi dirinya dan menjadi aset bangsa penerus masa depan. Adapun jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga terdiri dari 210 peserta didik kelas X, 200 peserta didik kelas XI, dan 199 peserta didik kelas XII.

8. Sarana Dan Prasarana di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga

a. Sarana

Sarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kutasari tergolong sudah lengkap dan memadai diantaranya meliputi meja siswa, kursi siswa, meja Guru, kursi Guru, papan tulis, tempat Sampah, jam Dinding, Lemari, Layar OHP & LCD, LCD Proyektor, Speaker, Dispenser, Komputer PC, dll.¹⁰

b. Prasarana

Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kutasari meliputi Dapur, Lab-Biologi, Lab-Fisika, Lab-Kimia, Masjid, Ruang Biro, Ruang Bk, Ruang Ganti, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Koperasi, Ruang Labkom 1, Ruang Labkom 2, Ruang Multimedia, Ruang Olahraga Indoor, Ruang Osis, Perpustakaan, Ruang Pramuka, Ruang Seni, Ruang Serba Guna, Ruang Tamu,

¹⁰ Tim Dokumentasi sekolah. (2021). *Profil SMA N 1 Kutasari*. (Kutasari: SMA Negeri 1 Kutasari). Hal. 5-6.

Ruang Tu, Ruang Uks, Ruang Waka, Ruang Olahraga Outdoor, Wc Guru Laki-Laki, Wc Guru Perempuan, Wc Masjid Siswa Laki-Laki, Wc Masjid Siswa Perempuan, Wc Siswa Laki-Laki, Wc Siswa Perempuan, Ruang Kelas X, XI, Dan XII.¹¹

B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring

Pelaksanaan metode pembelajaran merupakan sebagai salah satu hal yang sangat penting demi kelancaran dan keberlangsungan pendidikan. Terlebih lagi dalam situasi *pendemic* covid-19 ini. Covid-19 atau corona virus ditemukan di Tiongkok pada desember 2019. Virus tersebut mulai menyebar ke beberapa negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada maret 2020. Pada tanggal 11 maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai *pandemic* global. Awalnya virus tersebut berasal dari Provinsi Wuhan, Tiongkok, dan sekarang menyebar dengan cepat ke berbagai negara yang ada di dunia. Virus corona merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis corona virus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Untuk mengurangi resiko penularan virus corona, diantara langkah preventif yang telah diambil pemerintah adalah menghimbau agar bekerja di rumah, termasuk belajar dan beribadah di rumah bahkan belanja dari rumah. Pada saat sekarang ini fungsi tenaga pengajar seperti guru sangat

¹¹ Ibid.

diperlukan karena walaupun peserta didik dirumahkan guru harus tetap mengajar juga, karena guru mempunyai peranan yang sangat strategis dan penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Dengan munculnya *pandemic covid-19* tersebut kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan tatap muka di lingkungan sekolah, kini harus berubah menjadi belajar dari rumah dan pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dan Luring (Luar Jaringan).¹² Pembelajaran daring bisa saja dilaksanakan dan diikuti secara berbayar bahkan gratis. Macam-macam metode pembelajaran daring itu sendiri antara lain :

1. *E-Learning*

Pada masa *pandemic* model pembelajaran *e-learning* tidak asing lagi di telinga civitas pendidikan. Istilah *e-learning* terdiri dari huruf *e* merupakan singkatan dari *electronic* dan kata *learning* artinya memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat computer maupun *handphone*. Istilah *e-learning* dapat pula didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Namun istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di

¹² Ibid., Hal. 97.

sekolah/madrasah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.¹³

2. *Mobile Learning*

Mobile Learning merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. *Mobile Learning* menurut O'Malley dalam Sukmawati yaitu suatu pembelajaran yang pembelajar (learner) tidak diam pada satu tempat atau ketika pembelajar memanfaatkan perangkat teknologi bergerak. *Mobile Learning* merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran. Kehadiran *mobile learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau bahkan masih ada yang menggunakan buku manual untuk menunjang pembelajaran disekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler berplatform Android. Alasannya karena operating

¹³ Talkah, dan Muslih. (2021) . Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemic covid 19. *Jurnal Managemen Pendidikan* 1 (3). 4

system Android menjelma menjadi sebuah sistem yang paling banyak digunakan pada smartphone.¹⁴

M-Learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi persuasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajar kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). *Mobile learning* merupakan bagian dari pembelajaran elektronik atau lebih dikenal dengan *e-learning*. Terkait dengan jumlah pengguna perangkat bergerak yang banyak, *mobile learning* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan dalam bidang pendidikan ditingkat sekolah menengah pada umumnya, khususnya sekolah menengah atas, terutama masalah pemerataan akses informasi pendidikan.¹⁵

Mobile Learning adalah model pembelajaran yang dilakukan antar tempat atau lingkungan yang menggunakan teknologi portabel terlepas ruang dan waktu. Dengan potensi dan keunggulannya. *Mobile learning* diharapkan menjadi salah satu alternatif pembelajaran sumber yang dapat meningkatkan efisiensi

¹⁴ Abd Aziz Ardiansyah, Nana. (2020). Peran Mobile Learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah. *Indonesian Journal Of Education Research and Review* 1 (3). 5

¹⁵ Ibid.,

dan efektivitas proses pembelajaran bagi manusia. Pembelajaran seluler sebagai persimpangan *mobile Computing dan E-Learning* menyediakan sumber daya yang dapat diakses dari mana saja memiliki kemampuan dalam sistem pencarian yang sangat baik, yang kaya dan dukungan penuh menuju yang efektif pembelajaran dan penilaian berbasis kinerja. Selain itu memiliki karakteristik tidak bergantung pada waktu dan ruang. Pendidikan membutuhkan model pembelajaran yang alternatif biasanya tidak tergantung pada waktu dan ruang. Itu juga diharapkan model alternatif dapat memfasilitasi berbagi ilmu pengetahuan dan visualisasi pengetahuan untuk membuat pengetahuan lebih menarik dan mudah dipahami.¹⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga sudah dilaksanakan sedari lama yaitu dari tahun 2020. Pada tahun pelajaran 2020/2021 pembelajaran daring sudah dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2021 khususnya untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Pembelajaran daring dilaksanakan 2 X jam pelajaran setiap minggunya.

Pelaksanaan pembelajaran daring di setiap sekolah sekolah sudah tidak menjadi hal yang asing lagi dikarenakan di setiap sekolah sudah melaksanakan pembelajaran tersebut seperti di SMA

¹⁶ Ibid., Hal 5-6

Negeri 1 Kutasari. Pembelajaran daring menjadi solusi terbaik di situasi pandemi covid-19 ini. Digantinya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dan luring membuat semua guru dan peserta didik yang ada di Indonesia mau tidak mau harus menyesuaikan dengan keadaan. Guru yang harus dapat meningkatkan kekreatifitasannya ketika pembelajaran dan peserta didik yang harus menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan dengan cara lebih memperhatikan ketika pembelajaran daring maupun melaksanakan dan mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama M. Aminudin selaku guru PAI, pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutasari berjalan dengan lancar khususnya untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) walaupun terkadang terkendala oleh beberapa hal.¹⁷

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan di ketiga kelas, kelas X, XI, dan XII. Penelitian yang peneliti lakukan dikelas XI yaitu kelas XI IPS 4 yang terdiri dari 35 peserta didik, peserta didik laki-laki berjumlah 15, dan peserta didik perempuan berjumlah 20. Dalam satu kelas tersebut pembelajaran daring dapat terlaksana dengan lancar dan baik, walaupun terkadang terkendala oleh suatu hal namun para guru dapat menemukan solusinya.

¹⁷ Wawancara dan observasi dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

Pelaksanaan pembelajaran daring ini sesuai arahan dan perintah dari pemerintah dimana dikarenakan karena keadaan yang tidak memungkinkan karena situasi pandemic covid-19 untuk sekarang ini. Dalam wawancara peneliti bersama M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 kutasari, menuturkan bahwa pada intinya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dalam keadaan pandemic berjalan lancar dan baik karena didukung dengan berbagai macam hal, seperti pengembangan media pembelajaran dalam metode pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran menjadi unsur yang sangat penting juga dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran daring. Keberagaman dari media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik, terlebih lagi pada situasi pandemic seperti ini guru dituntut harus bisa mengembangkan segala aspek dalam pembelajaran baik dari media, teknik, cara, dan metode pembelajaran yang digunakan.¹⁸ Macam-macam metode pembelajaran daring yang digunakan antara lain melalui media sebagai berikut :

a. *Google Classroom*

Google Classroom merupakan salah satu fitur atau layanan yang disediakan oleh *google* untuk memfasilitasi

¹⁸ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

guru dan murid dalam berinteraksi dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online*. *Google classroom* merupakan layanan yang dapat digunakan secara gratis oleh siapapun dan dimanapun dengan syarat pengguna tersebut memiliki akun google dan gmail.

Google classroom salah satu media pembelajaran dalam metode pembelajaran yang efektif digunakan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran melalui google classroom guru biasanya memberikan materi pembelajaran, berdiskusi, memberikan soal-soal dan tugas kepada peserta didik, dan mengumpulkan tugas. Melalui *google classroom* peserta didik hanya tinggal log in dengan akun masing-masing dan mengakses apa yang dibagikan oleh guru.¹⁹

b. *Whatsapp group*

Whatsapp group merupakan salah satu layanan yang disediakan untuk digunakan oleh setiap orang yang berbasis online dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran online.

WhatsApp adalah aplikasi favorit dalam pembelajaran daring, karena whatsapp telah familiar penggunaannya dikalangan masyarakat. Fitur whatsapp yang menarik dan disertai dengan kemudahan dalam operasional

¹⁹ Observasi dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

aplikasi tersebut. Ketika pembelajaran daring dimulai, pendidik harus melakukan penyampaian materi dan memberikan tugas terhadap peserta didik melalui aplikasi *whatsApp*.²⁰

c. *Google meet*

Google meet termasuk ke dalam salah satu aplikasi yang sering kali digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran daring di karenakan Aplikasi *google meet* dinilai efektif dan mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik. Aplikasi *google meet* mengizinkan penggunanya mengirimkan pesan instan, percakapan video, sms, dan fitur VOI. Aplikasi *google meet* pertama kali diluncurkan pada tahun 2017. Aplikasi ini gratis dan penggunanya dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas.²¹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada M. Aminudin selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari aplikasi *google meet* menurutnya merupakan salah satu aplikasi yang sangat mudah, efektif, dan mudah dalam penggunaannya. Dengan aplikasi *google meet* guru dapat

²⁰ Observasi dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

²¹ Wawancara dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

memantau peserta didik karena dapat bertatap muka dengan peserta didik walaupun hanya secara online dengan melalui smartphone.²²

d. *Google form*

Google Form merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh google yang berfungsi untuk membuat forms berbasis web dan mengumpulkan jawaban secara online. *Google forms* dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data. *Google forms* sendiri dikenal sebagai salah satu platform kuesioner online untuk melakukan survei. *Google forms* dapat dimanfaatkan oleh pelajar/mahasiswa untuk tugas sekolah/kuliah. Selain sebagai salah satu platform kuesioner, *google forms* juga memiliki fitur quiz yang dapat memberi skor pada setiap jawaban dari pertanyaan. Fitur ini mengubah kuesioner menjadi alat pendukung proses belajar. Pengajar atau trainer dapat memanfaatkan google forms untuk melakukan quiz/tes terhadap murid atau peserta training melalui device yang mereka gunakan seperti smartphone, tablet, atau laptop. Gogole forms ini berdasarkan hasil wawancara dengan M. Aminudin google merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efisien juga untuk digunakan selain google

²²Wawancara dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

meet, whatsapp group, google classroom ataupun zoom meeting walaupun di setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing²³

e. *Zoom meeting*

Aplikasi *zoom meeting* merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya untuk bertemu dengan orang lain melalui dunia maya. Laporan terupdate menunjukkan bahwa pengguna harian zoom mencapai 300 juta di beberapa pekan terakhir. Saat ini zoom menjadi pilihan nomor satu di tengah pandemic virus yang melemahkan berbagai sektor baik ekonomi, kesehatan bahkan pendidikan.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan M. Aminudin salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu melalui aplikasi *zoom meeting*. *Zoom meeting* adalah salah satu aplikasi video yang digunakan dalam pembelajaran daring karena aplikasi *zoom meeting* dianggap sebagai aplikasi yang efektif untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, seperti untuk pembelajaran PAI yang dilaksanakan di

²³ Hasil observasi dengan anindita selaku salah satu siswi di ruang perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 18 Agustus 2021

²⁴ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

SMA Negeri 1 Kutasari salah satunya menggunakan media aplikasi *zoom meeting* tersebut. Dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* guru dan peserta didik dapat dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Melalui aplikasi *zoom meeting* guru hanya perlu membuat ruang untuk bertatap muka dengan peserta didik di aplikasi *zoom meeting* tersebut kemudian membagikan link-nya kepada peserta didik dan peserta didik log-in (Masuk) ke aplikasi *zoom meeting*. Banyaknya media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran memudahkan ketika pembelajaran daring berlangsung walaupun pasti ada banyak kekurangan maupun kelebihan. ²⁵

f. Video Conference

Berdasarkan wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI metode pembelajaran selanjutnya yang digunakan adalah melalui video. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran oleh guru seperti halnya yang digunakan oleh M. Aminudin selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari. Keberagaman dalam media pembelajaran yang digunakan

²⁵ Hasil wawancara dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian walaupun tidak seefektif ketika tatap muka secara langsung seperti biasanya. Melalui media video guru mencari video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas kemudian di berikan kepada peserta didik, lalu peserta didik memahami, melihat, mendengarkan dan merangkum dari isi, atau apa yang dapat diambil dari video yang dibagikan sebagai nilai tugas. Selain itu melalui aplikasi *video conference* memungkinkan guru dan peserta didik melakukan komunikasi data.²⁶

g. *Youtube*

Youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa. Popularitasnya di proyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, youtube mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar (logged-in monthly users) sebesar 1,5 miliar pada pertengahan 2017. Bahkan lembaga riset pasar statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021 nanti.²⁷

²⁶ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

²⁷ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 18 Agustus 2021

Youtube adalah salah satu diantara banyaknya layanan internet yang disediakan untuk didownload di *smartphone* maupun laptop setiap orang. *Youtube* merupakan salah satu dari media pembelajaran dalam metode pembelajaran yang kerap kali digunakan dalam pembelajaran oleh guru baik di jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA karena kemudahan dalam meng-aksesnya dan kemudahannya dalam mengjangkaunya baik guru maupun peserta didik. Cara pemanfaatan media pembelajaran ini ketika pembelajaran yaitu dengan cara guru mencari video dalam *youtube* yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian membagikan link video tersebut kepada peserta didik.²⁸

h. File pdf

File pdf adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring/jarak jauh. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan M. Aminudin selaku guru PAI, file pdf sebagai salah satu media dalam pembelajaran yang beliau gunakan seperti diatas karena menurut beliau keberagaman dalam media-

²⁸ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

media pembelajaran dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran kepada peserta didik.²⁹

i. Aplikasi *Microsoft Office 365*

Pembelajaran daring merupakan solusi terbaik untuk sekarang ini dikarenakan situasi *pandemic* covid-19. Guru mau tidak mau harus menyesuaikan keadaan dan mengikuti himbauan dari pemerintah untuk bekerja dari rumah, belanja dari rumah, dan pembelajaran jarak jauh. Dengan tidak diperbolehkannya pembelajaran tatap muka guru harus melakukan pembelajaran jarak jauh kepada peserta didik. Salah satunya dengan media melalui aplikasi *Microsoft Office 365*.³⁰ *Microsoft* menyediakan layanan *office 365* yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara gratis dan bukan versi percobaan. *Office 365* dapat diakses dan diperbarui secara realtime termasuk Word, Excel, PowerPoint, OneNote, dan Microsoft Teams, serta fitur ruang kelas lainnya. Guru dan siswa hanya perlu menyiapkan alamat email dengan domain sekolah.³¹

C. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

²⁹ Hasil wawancara dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

³⁰ Hasil wawancara dengan M. Aminudin di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

³¹ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

Pembelajaran jarak jauh/Daring yang terlaksana di SMA Negeri 1 Kutasari berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat mendorong peningkatan dari kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pentingnya suatu pembelajaran yang berkualitas dalam dunia pendidikan didukung oleh berbagai macam hal, baik dari segi pendidik, media, metode pembelajaran yang digunakan guru maupun peserta didik. Pembelajaran daring yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kutasari di variasi dengan berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan, seperti google classroom, whatsapp group, google meet, google form, zoom meeting, video conference, youtube, file pdf, aplikasi Microsoft office 365. Metode pembelajaran diatas dengan tujuan dapat memfasilitasi siswa untuk tetap belajar walaupun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka seperti biasanya namun dilaksanakan secara pembelajaran daring/online dari rumah masing-masing.³²

Ditiadakannya pembelajaran tatap muka untuk sekarang ini dikarenakan *pandemic* covid-19 membuat pendidik harus lebih berkreatifitas dalam melakukan pembelajaran daring, serta lebih mengembangkan metode, media, alat pembelajaran yang digunakan dikarenakan semua pembelajaran diganti menjadi serba daring/online melalui smartphone. Kalopun pembelajaran yang tidak daring/online

³² Wawancara dengan salah satu siswa SMA Negeri 1 Kutasari di ruang perpustakaan tanggal 16 Agustus 2021

disebut pembelajaran luring. Pembelajaran daring maupun luring menuntut pendidik supaya dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam. Pembelajaran yang berkualitas akan meningkatkan kualitas peserta didik.³³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan M. Aminudin selaku guru PAI di salah satu ruang guru di SMA Negeri 1 Kutasari, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran adalah bagaimana peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring serta mampu mengembangkan, berkolaborasi dalam menggunakan teknologi IT (Ilmu teknologi).³⁴ Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutasari berjalan dengan lancar dan baik dibuktikan dengan meningkatnya kualitas dari pembelajaran. Meningkatnya nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai rapot menjadi bukti bahwa pelaksanaan metode pembelajaran daring yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.³⁵

³³ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

³⁴ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

³⁵ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring sebagai peningkatan kualitas pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga

Setiap kegiatan pembelajaran tidak akan pernah luput dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu pula halnya dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring/online PAI. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/online walaupun terdapat factor pendukung dan factor penghambatnya. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang berbeda dengan biasanya, jadi hambatan dalam pembelajaran pasti ada.

³⁶Adapun beberapa faktor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring/online sebagai peningkatan kualitas pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring antara lain :

- 1) Sekolah memberikan kuota gratis kepada peserta didik

³⁶Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Aminudin selaku guru PAI adanya banyak kendala dalam pembelajaran daring terhadap peserta didik, maka dari itu sekolah memberikan kuota gratis kepada peserta didik untuk menunjang keberlangsungan dari proses pembelajaran.³⁷

- 2) Sekolah meminjamkan handphone bagi siswa yang tidak mempunyai handphone sendiri walaupun hanya berjumlah beberapa

Hasil wawancara dengan M. Aminudin untuk mengantisipasi dan menunjang pelaksanaan metode pembelajaran daring/online sekolah menyediakan beberapa *handphone/smartphone* untuk peserta didik yang tidak mempunyai *handphone/smartphone* sendiri karena terbatasnya kemampuan orang tuanya untuk membeli handphone.³⁸

- 3) Fasilitas Lab Komputer yang memadai

Digantinya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/online atau bisa disebut juga pembelajaran jarak jauh ada beberapa kendala yang dialami guru dan peserta didik. Oleh sebab itu sekolah harus bisa menemukan solusi dari segala masalah atau

³⁷ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021.

³⁸ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

kendala-kendala yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M.Aminudin selaku guru PAI kendala-kendala yang terjadi yang salah satunya yaitu peserta didik yang tidak bisa mengakses ketika proses pembelajaran maka dari itu sekolah memberikan solusi dengan menyediakan dan mengizinkan jika ada peserta didik yang ingin menggunakan fasilitas lab computer yang ada disekolah untuk kegiatan pembelajaran.³⁹

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor-faktor penghambat dalam keberlangsungan pelaksanaan metode pembelajaran daring/online, faktor-faktor penghambatnya antara lain :

- 1) Keterbatasan kuota yang dibagikan oleh pemerintah setiap bulannya.

Salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu keterbatasan kuota yang dibagikan oleh pemerintah. Pemerintah membagikan kuota pendidikan tidak secara berkala. Padahal peserta didik sangat membutuhkannya karena banyaknya peserta didik di Indonesia yang tergolong kedalam anak yang orang tuanya kurang mampu. Pemerintah membagikan kuota pendidikan hanya satu bulan sekali. Adanya

³⁹ wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

hambatan tersebut SMA Negeri 1 Kutasari seperti yang dituturkan oleh M. Aminudin selaku guru PAI memberikan solusi dengan mengizinkan peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dari rumah dapat melakukan pembelajaran di ruang laboratorium sekolah.⁴⁰

2) Keterbatasan peminjaman jumlah handphone untuk peserta didik.

Keterbatasan peminjaman handphone yang diberikan sekolah untuk peserta didik menjadi salah satu kendala pelaksanaan pembelajaran daring. Namun, adanya kendala tersebut diantisipasi dengan adanya pemberian kuota pendidikan gratis yang diberikan satu bulan sekali oleh pemerintah.⁴¹

3) Kurang kreatifnya peserta didik dalam mengatasi solusi proses pembelajaran daring.

Digantinya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk dapat lebih berkeaktifitas dalam pembelajaran dikarenakan ketika pembelajaran daring dilaksanakan melalui berbagai macam metode pembelajaran. Penggunaan berbagai macam metode pembelajaran dalam pembelajaran daring dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas

⁴⁰ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021.

⁴¹ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021.

pembelajaran pendidikan islam itu sendiri. Semakin kreatifitas peserta didik dan guru dapat dengan mudah meningkatkan pembelajaran daring. Solusi untuk mendukung meningkatkan ke kreatifitasan peserta didik yaitu dengan guru terus mengasah dan memberikan tugas kepada peserta didik agar membuat peserta didik mau tidak mau untuk mengembangkan pola pikir, dan kekreatifitasannya.⁴²

- 4) Tidak kontrolnya peserta didik dalam menggunakan handphone/smartphone.

Hambatan yang selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu tidak kontrolnya peserta didik dalam menggunakan *smartphone*. Solusi dari permasalahan diatas yaitu guru memberikan teguran kepada peserta didik apabila terdapat peserta didik yang tidak bisa memanfaatkan handphone saat pembelajaran.

- 5) Tidak kontrolnya peserta didik dalam menggunakan kuota pembelajaran yang sudah diberikan.

Tidak jauh dari permasalahan diatas terdapat juga permasalahan yang menjadi hambatan dan kurang lancarnya pelaksanaan pembelajaran daring yaitu adanya peserta didik yang tidak control atau tidak memanfaatkan kuota gratis yang diberikan

⁴² Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021.

oleh pemerintah dengan baik, peserta didik cenderung menggunakannya untuk kepentingan yang lain seperti untuk game dan lain-lain. Solusi yang dapat guru lakukan yaitu dengan memberikan teguran.⁴³

- 6) Kurang efektifnya peserta didik ketika absen secara online.

Kurang efektifnya peserta didik ketika absen online menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Solusi untuk permasalahan diatas yaitu dengan memberikan sanksi dan teguran kepada peserta didik dengan melakukan home visit supaya dapat memberikan efek jera kepada peserta didik supaya tidak terlambat ketika absen dan mengikuti pembelajaran daring.

- 7) Peserta didik yang tidak totalitas ketika mengikuti pembelajaran karena terkendala media pembelajaran.

Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat peserta didik tidak totalitas ketika proses pembelajaran⁴⁴.

- 8) Tidak efektifnya peserta didik ketika proses pembelajaran.⁴⁵

Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kerap kali digunakan oleh setiap guru. Namun pada saat pelaksanaannya

⁴³ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021

sering kali mengalami kendala salah satunya yaitu tidak efektifnya peserta didik ketika proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran terkadang kurang berjalan dengan efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memberikan teguran dan memberikan tugas tambahan bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan M. Aminudin selaku guru PAI di ruang guru SMA Negeri 1 Kutasari tanggal 20 Agustus 2021